

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelemahan Masyarakat Milenial di Sumur Pecung yaitu kurang edukasi tentang Asuransi Syariah. Adapun kelebihan lain generasi milenial yang berminat berasuransi syariah dikarenakan asuransi syariah tidak mengenal istilah dana hangus layaknya asuransi konvensional, peserta bisa menikmati proteksi dan investasi dari produk Asuransi Syariah. Pengolan Asuransi Syariah diyakini dapat terhindar dari riba, gharar (ketidak jelasan dana) dan maysir (judi).
2. Dari hasil penelitian ini saya menyimpulkan bahwa banyaknya Masyarakat milenial hanya mengetahui bahwa Asuransi itu BPJS atau jaminan social saja, ada juga yang mengetahui tentang Asuransi Syariah dan berekspektasi Masyarakat terhadap asuransi syariah salah satunya adalah Transparansi produk, Masyarakat mengharapkan adanya transparansi dalam produk asuransi syariah sehingga dapat memahami dengan jelas apa yang ditawarkan oleh produk tersebut
Biaya yang terjangkau: Masyarakat mengharapkan biaya premi yang lebih terjangkau dari produk asuransi syariah dengan manfaat yang sama.

B. Saran

1. Hal yang harus diperhatikan untuk dipertahankan dan terus ditingkatkan yaitu untuk para agen, jangan hanya menawarkan produk asuransi konvensional saja tetapi akan lebih baik jika menawarkan dua-duanya walaupun si calon nasabah tidak terlalu terlihat religius
2. Sosialisasi tentang keberadaan asuransi syariah masih harus ditingkatkan lagi. Sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengandalkan kemampuan tenaga agen asuransi semata, karena agen asuransi hanya akan melirik orang-orang yang dianggapnya potensial untuk bergabung menjadi peserta asuransi saja.
3. Dalam menawarkan produk kepada calon nasabah syariah, sebaiknya para agen asuransi tidak hanya menjelaskan keuntungan yang akan dinikmati oleh peserta, akan tetapi menjelaskan juga kerugian-kerugian yang bisa ditimbulkan dalam berasuransi. Hal ini penting mengingat agar para nasabah tidak merasa kecewa dan tidak merasa tertipu.